

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI DESA PEMENANG BARAT KABUPATEN
LOMBOK UTARA**



Oleh :

Indah Purnama Dewi

190501082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI DESA PEMENANG BARAT KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh :

Indah Purnama Dewi

NIM. 190501082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Indah Purnama Dewi, NIM 190501082 dengan judul “Pengaruh kegiatan literasi keuangan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) terhadap inklusi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi kasus di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal: 08 - Juni 2023

Pembimbing I

Dr. Muh/Salahudin, M.Ag
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II

Didi Suwardi M.,Sc
NIP. 0825088501

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram _____

**Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indah Purnama Dewi

NIM : 190501082

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh kegiatan literasi keuangan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) terhadap inklusi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat disidangkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh. Salahudin, M.Ag
NIP. 197608061999031002

Didi Suwardi M., Se
NIP. 0825088501

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

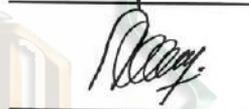
Skripsi oleh Indah Purnama Dewi, NIM: 190501082 dengan judul "Pengaruh Kegiatan Literasi Keuangan oleh OJK Terhadap Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam uin mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Prof. Dr. Muh. Salahuddin, M.Ag
(Ketua sidang/pembimbing I)



Didi Suwardi M., Sc
(sekretaris sidang/pembimbing II)



Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag
(Penguji I)



M. Setyo Nugroho, M.Par
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM MATARAM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud M. Ag.

197111102002121001

MOTTO

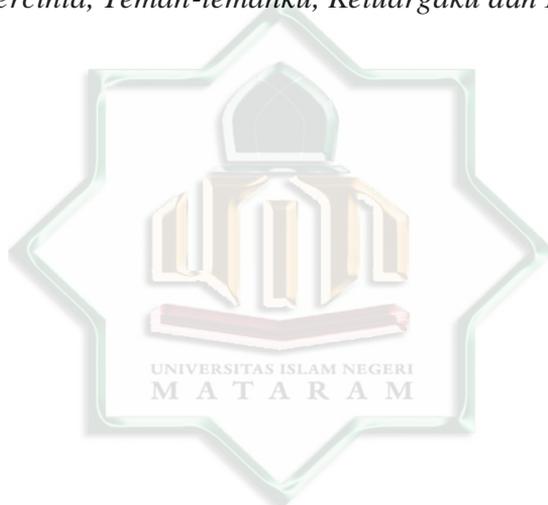
**“ Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-
orang yang kufur”.**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling berjasa dan paling ku sayangi, yakni Bapak dan Ibuku tercinta Zulkifli dan Yuliana. Dengan segala taz’him, kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan karya sederhana ini terkhusus untukmu yang telah member rasa cinta yang sungguh luar biasa untuk putrid tercintamu, Terima kasih atas segala kasih sayang, semangat dan do’a yang selalu engkau panjatkan untuk anakmu ini. Kupersembahkan juga untuk Kampusku tercinta, Teman-temanku, Keluargaku dan Dosenku.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga penulis diberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Kegiatan Literasi Keuangan Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara**”.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga kita termasuk ummatnya yang kelak mendapat syafa'at dalam menuntut ilmu. *Amiin ya rabbal'alamin*.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai kendala. Akan tetapi penulis terus berusaha semaksimal mungkin, dengan memohon kepada Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak akan terlupakan sehingga kendala tersebut bisa diatasi dengan baik.

Selama melakukan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, masukan, maupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muh. Salahudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Didi Suwardi M.Sc. selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberikan koreksi dan masukan demi kesempurnaannya skripsi ini.
2. Bapak H. Bahrur Rosyid, M.M dan Bapak Dr. Muhammad Yusup, M.S.I selaku Dosen Wali Kelas B Ekonomi Syariah yang selalu mendidik dan membimbing kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.

3. Ibu Zulfawati, MA. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Bapak Dr. Riduan Mas'ud M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram/
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Thahir M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan serta bantuan pada masa melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan mendapatkan keberkahan dan bermanfaat bagi penulis, masyarakat, agama dan bangsa.
7. Teruntuk Ibu dan Bapakku tercinta Yuliana dan Zulkifli yang selalu menjadi support system dan memberikan dukungan moril maupun material serta do'a-do'anya untuk kesuksesan putrid tercintanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teruntuk semua keluarga besarku terutama keponakanku yang telah menjadi penghilang pelipurlara dan menjadi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kelak bisa berada dititik ini bahkan lebih dari apa yang akau capai saat ini, jangan menyerah dan jangan pernah berhenti untuk menjadi kebanggan orang tua.
9. Seluruh sahabatku dan teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, khususnya kelas B terimakasih kekompakan dan kebersamaan selama di bangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah putus.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan kontribusinya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak yang

telah membantu mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi banyak orang amiin ya rabbal'amin.

Mataram, ..., ..., 2023

Penulis

Indah Purnama Dewi



Perpustakaan UIN Mataram

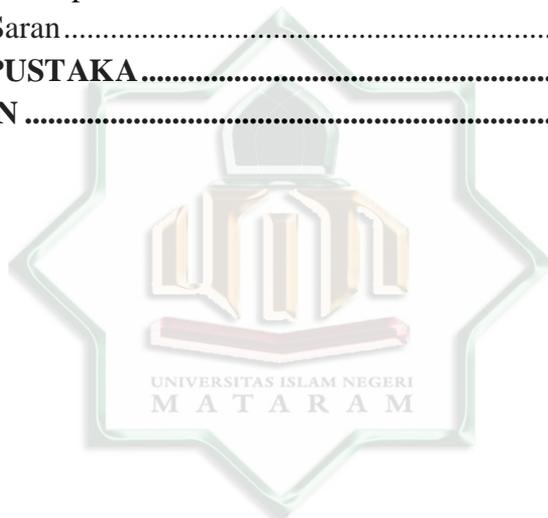


Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kajian Teoritik.....	12
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Desain Penelitian	29

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	31
H. Jenis dan Sumber Data	32
I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Hasil Uji Analisis Data.....	41
C. Pembahasan Analisis.....	42
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	57



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Skala Likert 36.
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas, 46.
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, 47.
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y, 48.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas, 49.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 50.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, 51.
Tabel 4. 7 Hasil Uji t-Statistik, 52.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 65.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 29.

Gambar 3. 1 Klasifikasi responden berdasarkan jenis usaha, 44.

Gambar 3. 2 ,Klasifikasi responden berdasarkan usia. 45.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Jenis Usaha Responden
Lampiran 3	Usia Responden
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	Hasil Uji Realibilitas
Lampiran 6	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Lampiran 7	Hasil Uji t (Parsial)
Lampiran 8	Hasil Uji Determinasi
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 11	Izin Observasi Penelitian
Lampiran 12	Kartu Konsul
Lampiran 13	Sertifikat Plagiasi

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI DESA PEMENANG BARAT KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

By:

Indah Purnama Dewi
190501082

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara. Penelitian kuantitatif adalah jenis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling terhadap 100 UMKM di Desa Pemenang Barat, Kabupaten Lombok Utara. Data survei ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang didukung oleh informasi dan dokumentasi data, kemudian diolah dengan SPSS versi 25 dengan menggunakan teknik analisis data, pengujian instrumen penelitian, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi sederhana, dan pengujian hipotesis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan pada UMKM di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara tidak dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan signifikansi statistik pada taraf $0,360 > 0,05$ dan dari hasil uji t bahwa sebesar 0,920 dan ttabel 1.940. hasil uji determinasi juga menunjukkan bahwa variabel literasi tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM yaitu sebesar 0,09% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether financial literacy has an effect on financial inclusion in MSMEs in Juara Barat Village, North Lombok Regency. Quantitative research is the type used. This research used purposive sampling of 100 MSMEs in Selamat Barat Village, North Lombok Regency. This survey data was collected using a questionnaire supported by information and data documentation, then processed with SPSS version 25 using data analysis techniques, research instrument testing, classic hypothesis testing, simple regression analysis, and hypothesis testing. The findings of this research indicate that financial inclusion in MSMEs in West Juara Village, North Lombok Regency is not influenced by financial literacy variables. This can be seen from the results of data analysis which shows statistical significance at the level of $0.360 > 0.05$ and from the results of the t test that it is 0.920 and t table 1.940. The results of the determination test also show that the literacy variable has no effect on MSME financial inclusion, namely 0.09% and the rest is influenced by other variables which are not considered in this research.

Keywords: financial literacy, financial inclusion



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perdagangan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan suatu Negara untuk mengembangkan perekonomiannya, baik perdagangan mikro maupun makro. Menurut kementerian perencanaan pembangunan Nasional/Bapenas, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 5,3 persen pada tahun 2022. Sumber pertumbuhan terbesar adalah perusahaan industry, diikuti oleh pedagang besar dan pengecer, kata suharyat, kepala badan pusan Statistik. Pertumbuhan ekonomi ini berdampak langsung pada kesempatan kerja yang semakin meningkat. Artinya, peran pedagang, baik besar maupun kecil, berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.¹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Dan umkm juga didefinisikan sebagai unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha disemua sektor.² Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan solusi yang terbaik dalam permasalahan pengangguran dan kemiskinan, karena UMKM dapat menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah pengangguran. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peluang pasar yang sangat besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa mereka meningkat sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penghasil barang dan

¹ Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria. "The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training". *International Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm.186-192.

² Lathifah Hanim, Noorman, *UMKM (Usaha Miro, Kecil dan Menengah) & Bentuk-bentuk usaha*, (Semarang, Unissula Press Universitas Islam Sultan Agung, 2018), hlm. 9.

jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah.³

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) definisinya, dimana usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, (UU UMKM nomor 20 tahun 2003). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Dan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.⁴

Perkembangan UMKM juga memerlukan kemauan para pelaku UMKM untuk bersaing dengan UMKM lainnya. Hal ini untuk memungkinkan pelaku UMKM menciptakan usaha baru dan berbeda. Selain itu, UMKM juga diharapkan dapat berkinerja baik. Meskipun UMKM mempunyai potensi peran yang sangat besar, namun dalam praktiknya masih banyak permasalahan dalam pengembangannya.⁵

Berdasarkan data dari DISPERINDAG Kabupaten Lombok Utara tentang UMKM di Desa Pemenang pada tahun 2021 jumlah

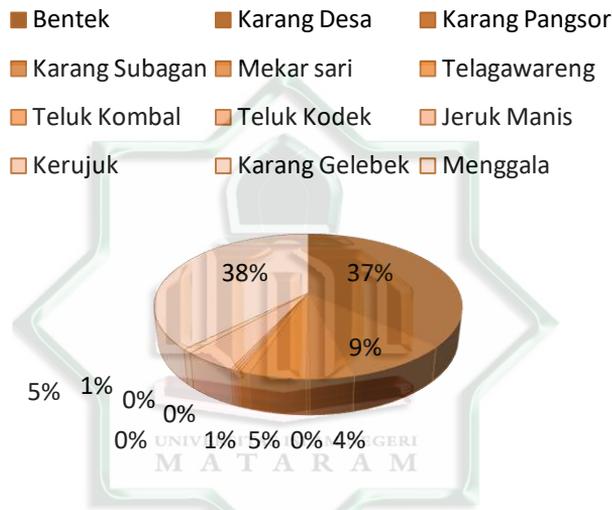
³ Putu Krisna Adwitya Sanjaya, I Putu Nuratama, Tata kelola manajemen & keuangan usaha mikro kecil menengah, (Sungguminasa, Percetakan CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), hlm. 3.

⁴ Mukti Fajar, UMKM dan Globalisasi Ekonomi, (Yogyakarta: LP3M UMY Yogyakarta, 2015), hlm. 96.

⁵ Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 1(39). 218-228.

keseluruhan yakni sebanyak 337 orang. terus berkembang sangat pesat tetapi banyak UMKM yang mengalami pertumbuhan sangat lambat dalam usahanya yang mengakibatkan beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar. Populasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah.

Populasi UMKM



Agar para pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan, diperlukannya pemahaman dan pengetahuan terkait literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 tentang tingkat literasi keuangan masyarakat Nusa Tenggara Barat mencapai 65,45 persen dan meningkat mencapai 30,8. Selain itu, tingkat inklusi keuangan masyarakat di NTB juga meningkat signifikan sebesar 19,61 persen dari 62,73 persen menjadi 82,34 persen.

Pemahaman Literasi keuangan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan berbagai upaya peningkatan literasi keuangan, diantaranya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam merencanakan sampai mengelola

keuangan.⁶ Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha yaitu sangat dibutuhkan literasi keuangan pada usaha kecil pelaku UMKM terhadap akuntansi yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut.⁷

Menurut badan jasa keuangan, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pusat inklusi keuangan mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses berkualitas terhadap produk keuangan yang tepat, termasuk kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, termasuk kenyamanan, keterjangkauan dan kesesuaian dengan perlindungan konsumen, dan ketersediaan ini tersedia untuk semua orang.

Dalam keadaan siklus keuangan, antara pengetahuan yang didasarkan pada literasi di benak sisi keuangan dan ekonomi saling memiliki hubungan atau kesesuaian secara transaksi keuangan. Transaksi keuangan yang dilakukan didasari pada keberadaan pengetahuan keuangan yang didapat berdasarkan pemahaman terhadap literasi keuangan. Dalam hal ini literasi keuangan yang dipahami oleh suatu individu akan berdampak kuat terhadap akses permodalan. Akses permodalan biasa disebut dengan inklusi keuangan, dimana inklusi keuangan adalah kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat.⁸

Berdasarkan observasi awal, dengan lokasi yaitu dikecamatan Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara, dimana keadaan ekonomi

⁶ Laily, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manusia dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Of Accounting and Business Education*. Vol. 1, Nomor 4, (2013) hlm. 1-2

⁷ Panggabean, Dalimunthe, Aprinawati, & Napitupula. Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. Vol. 7, Nomor 2, (2018), hlm. 139.

⁸ Mei ruli ninin hilmawati, Rohmawati Kusumaningias, Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, *Jurnal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 10, Nomor. 1, 2021, hlm. 137.

masyarakat yang ada didaerah tersebut terdiri dari begitu banyak sirplus daripada sektor keuangan salah satunya pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM-UMKM tersebut berdiri atas dasar untuk mengembangkan ekonomi, keuangan, sampai kepada produksi barang dan jasa lokal. Dalam hal ini jumlah UMKM yang terkhusus pada usaha kecil yang berorientasi pada keuntungan.⁹

Banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu salah satunya ialah Ahmad Kausar pada tahun 2020 yang berkaitan tentang literasi keuangan, *financial teknologi*, dan inklusi keuangan yang didalam penelitian tersebut dijelaskan serta diinterpretasikan dengan hasil akhirnya literasi keuangan yang dijelaskan sebagai suatu pengetahuan maupun keterampilan yang dapat bersifat perilaku keuangan dengan dibarengi pemahaman akan teknologi keuangan sehingga menimbulkan pengaruh terhadap akses layanan keuangan secara luas dan mudah.

Adapun berdasarkan penjelasan diatas, dimana keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terkhusus pada usaha mikro yang berada di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Usaha-usaha mikro tersebut berorientasi kepada keuntungan yang didapat dalam suatu produksi barang dan jasa dengan mengandalkan akses permodalan dalam tahapan awal sampai pertengahan demi perkembangan usaha secara financial. Para pelaku usaha yang berjumlah 132 besar sebagai seorang pengusaha mikro dituntut mengetahui terkait sifat dasar dan siklus keuangan salah satunya pengelolaan maupun akses keuangan dalam hal tersebut dituangkan penuh dalam literasi keuangan. Dengan keberadaan literasi keuangan dalam kegiatan perekonomian bergerak maju untuk memudahkan suatu individu dalam mengembangkan perusahaan secara financial suatu usaha. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TERHADAP INKLUSI KEUANGAN USAHA MIKRO**

⁹ Siti Zulaikha, S.E., *Wawancara*, Pemenang Barat, 3 Maret 2023.

KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA PEMENANG BARAT KABUPATEN LOMBOK UTARA”.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang ingin diuraikan adalah:

Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah serta pembahasannya tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan membahas pengaruh kegiatan literasi keuangan oleh OJK terhadap inklusi keuangan umkm.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah kegiatan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Pemenang Barat Lombok Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan bagi akademisi yakni mengenai Pengaruh Kegiatan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan UMKM (Studi di Desa Pemenang Barat Lombok Utara).

b. Praktis

1) Bagi Usaha Mikro

Sebagai tambahan wawasan bagi para pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan serta bagaimana cara mengelola keuangan usaha yang baik dan benar.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan penulis sendiri serta sebagai pelaksanaan tugas akademik untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.

3) Bagi lebih banyak peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan, khususnya bagi yang mengkaji permasalahan terkait pengaruh kegiatan literasi keuangan oleh ojk terhadap inklusi keuangan umkm hal ini akan membuat hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan efisien.

4) Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sarana dan informasi perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan agar dapat terciptanya usaha yang lebih baik.

D. Definisi Operasional

Pendefinisian operasional variabel digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengukuran variabel penelitian. Selain itu, definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada objek yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan pada penelitian, maka variabel operasional yang akan digunakan antara lain:

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi keuangan

literasi keuangan atau *financial literacy* banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan/atau kemampuan keuangan mengenai beberapa hal di antaranya tabungan, asuransi, dan investasi.

Pengukuran tingkat literasi keuangan pada penelitian ini merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), ini melibatkan empat indikator tersebut, antara lain:

1) Pengetahuan dasar.

- 2) Pengelolaan Keuangan.
- 3) Pengelolaan tabungan dan investasi.

2. Inklusi Keuangan (Y)

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut World Bank inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pengukuran Inklusi Keuangan berdasarkan penjabaran tentang inklusi keuangan di atas. Maka, terdapat beberapa indikator dalam pengukuran inklusi keuangan. Aspek yang menjadi pengukuran pada variabel inklusi keuangan penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bongomin et al. indikator pengukuran inklusi keuangan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Akses.
- 2) Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah studi yang membandingkan temuan terkini dengan temuan dari studi sebelumnya, buku, dan jurnal dengan tema perdebatan yang berulang. Dari segi judul, konteks, metodologi, dan kesimpulan akhir penelitian, penting untuk menghindari plagiarisme pada penelitian sebelumnya.

Sejumlah penelitian terkait dari penelitian-penelitian sebelumnya dibandingkan dalam penelitian ini untuk menghasilkan wawasan segar dan menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan dan kekhawatiran yang ada.¹⁰

1. I Nyoman Patra Kusuma, *Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui financial technology pada umkm di Bandar Lampung*.¹¹

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan terhadap financial technology dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha.

Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang berdasarkan metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. penelitian sekarang menggunakan regresi sederhana.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 12.

¹¹ I Nyoman Patra Kusuma. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap inklusi keuangan melalui financial technology pada umkm di Bandar Lampu, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 5, 2020, hlm. 247-252.

Perbedaan penelitian juga terletak pada objek yang akan diteliti.

2. Joko Susilo, Yuneita Anisma, Azhari Syofyan, *Pengaruh literasi keuangan inklusi keuangan dan inovasi, terhadap kinerja umkm.*¹²

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota pekanbaru. Sedangkan inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah terletak pada tujuan yang sama, yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan juga menggunakan Pendekatan pengumpulan data observasional dan berbasis kuesioner yang sama digunakan untuk penelitian. Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan lebih sedikit variabel linier dan memiliki tujuan penelitian yang berbeda.

3. Poppy Alvinolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, Mohammad Iqbal, *pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur.*¹³

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil, dan pengaruh inklusi terhadap kinerja usaha kecil. Hasil penelitian ini

¹² Joko Susilo, Yuneita Anisma, Azhari Syofyan, Pengaruh literasi keuangan inklusi keuangan dan inovasi terhadap kinerja umkm, *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm 1-10.

¹³ Poppy Alvinolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, Mohammad Iqbal. Pengaruh Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kalimantan Timur, *Jurnal Economia*. Vol. 15, No. 1, 2019, hlm. 48-59.

menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah keduanya bertujuan untuk memahami dampak literasi keuangan dan inklusi keuangan. perbedaan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitian dan responden yang dijadikan sampel penelitian.

4. Rossy Wulandari , *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm (studi kasus pada umkm provinsi DKI Jakarta)*.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Provinsi DKI Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode kuantitatif. Variabel yang digunakan pada kedua jenis penelitian tersebut berbeda; penelitian sebelumnya menggunakan analisis linier berganda, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan analisis regresi linier dasar. Variasi penelitian juga dapat disebabkan oleh topik penelitian.

5. Dimas Cahyo Saputro, Kun Ismawati, Ignatius Novie Endi Nugroho, *pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm (studi kasus pada umkm kabupaten karanganyar)*.¹⁵

¹⁴ Rossy Wulandari. Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm studi kasus pada umkm provinsi DKI Jakarta, (*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta,2019*), hlm 107.

¹⁵ Dimas Cahyo Saputro, Kun Ismawati, Ignatius Novie Endi Nugroho, Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). Dari hasil keseluruhan dapat diketahui bahwa literasi keuangan dan inklusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM secara simultan dan parsial. Metode yang penelitian yang digunakan adalah metode random sampling dengan menggunakan analisis linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji koefisien kolerasi dan determinasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah terletak pada objek yang akan diteliti.

B. Kajian Teoritik

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan. Peraturan ini tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat.

Literasi keuangan didefinisikan oleh SNLKI (2017) sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta kemampuan, dorongan, dan keyakinan diri untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat pilihan yang bijak, memajukan keuangan. kesejahteraan manusia dan

kinerja umkm studi kasus pada umkm Kabupaten Karanganyar, *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 20, No. 3, 2022, hlm. 205.

masyarakat, dan terlibat dalam kegiatan ekonomi. Tanpa pengetahuan keuangan yang memadai, masyarakat mungkin rentan terhadap penipuan dan tidak dapat memilih tabungan atau pilihan investasi yang tepat bagi mereka.

b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Prinsip dasar literasi keuangan yang terdapat di dalam SNLKI (2017) antara lain:

- 1) Terencana dan terukur
Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.
- 2) Berorientasi pada pencapaian
Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- 3) Berkelanjutan
Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan lembaga dan produk layanan jasa keuangan.
- 4) Kolaborasi
Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.

c. Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, tujuan dari literasi keuangan meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pengetahuan tentang industri keuangan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

d. Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan

Perlunya penerapan penyuluhan literasi keuangan kepada masyarakat luas. Menurut survei OJK (2013), literasi keuangan penduduk Indonesia dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) Well literate, berpengetahuan luas, dan percaya diri terhadap organisasi jasa keuangan dan barang-barangnya termasuk fitur, kelebihan, dan bahayanya. Mereka juga memahami hak dan kewajibannya.
- 2) Sufficient literate, memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, termasuk ciri-cirinya, kelebihan dan bahayanya, serta hak dan kewajibannya.
- 3) Less literate, hanya memiliki pengetahuan tentang perusahaan yang menyediakan jasa keuangan serta barang dan jasa terkait..

- 4) Not literate, kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga, layanan, dan produk keuangan, serta kurangnya kemampuan untuk menggunakan layanan dan produk tersebut.

e. Aspek Literasi Keuangan

Ada empat komponen literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998), antara lain:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar. Pengetahuan ini biasanya terkait dengan keputusan pendanaan atau investasi, yang mungkin memengaruhi cara seseorang mengelola uangnya.
- 2) Simpan pinjam, disebut juga simpan pinjam. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disisihkan untuk kebutuhan yang akan datang. Pinjaman yang sering disebut dengan kredit adalah suatu meminjam uang yang harus dibayar kembali beserta bunganya dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Asuransi adalah jenis perlindungan moneter yang meliputi asuransi jiwa, asuransi harta benda, asuransi kesehatan, dan asuransi pendidikan.
- 4) Investasi adalah jenis investasi dalam bentuk uang atau properti dengan harapan menghasilkan uang di kemudian hari.

f. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- 1) Mampu memilih dan menggunakan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
- 2) Hindari berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

- 3) Memperoleh pengetahuan tentang kelebihan dan bahaya jasa dan barang keuangan.

OJK menyiapkan tiga pilar besar program strategi literasi nasional untuk membantu masyarakat menjadi lebih terinformasi sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang industri keuangan. Mengutamakan inisiatif pendidikan dan upaya nasional untuk literasi keuangan. Kedua, melalui peningkatan infrastruktur literasi keuangan, dan ketiga, dalam hal penciptaan barang dan jasa keuangan yang mudah diakses.

g. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan adalah:

- 1) Jenis kelamin.
- 2) Tingkat pendidikan.
- 3) Dan tingkat Pendapatan.

h. Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran tingkat literasi keuangan pada penelitian ini merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), ini melibatkan empat indikator tersebut, antara lain:

- 1) Pengetahuan dasar.
- 2) Pengelolaan Keuangan.
- 3) Pengelolaan tabungan dan investasi.

2. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah tersedianya akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Sektor

Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.¹⁶ Inklusi keuangan didefinisikan oleh The Consultative Group to Assist the Poor dalam SNLKI (2017) sebagai akses rumah tangga bisnis terhadap konsumen produk dan layanan keuangan yang efektif. Layanan dan produk keuangan ini harus dapat diakses secara rutin dan tunduk pada peraturan yang ketat. Inklusi keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Pusat Inklusi Keuangan, digambarkan sebagai memiliki akses terhadap produk keuangan yang sesuai, seperti kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran.¹⁷

Inklusi keuangan menurut SNLKI (2017) adalah kemampuan untuk mengakses produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dan harga terjangkau untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan komersial. Hal ini mencakup transaksi, pembayaran, tabungan kredit, dan asuransi yang dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Aspek-aspek yang berkontribusi terhadap inklusi keuangan, menurut konsep yang ada, adalah akses, ketersediaan produk dan layanan keuangan, penggunaan, dan kualitas. Tingkat literasi keuangan dan akses seseorang terhadap berbagai produk dan layanan keuangan tentunya akan berdampak pada cara mereka menangani keuangan pribadi atau keluarga baik saat ini maupun di masa depan, termasuk hal-hal seperti berinvestasi, kuliah, dan persiapan pensiun. Untuk menggunakan keuangannya, masyarakat harus mampu membuat keputusan keuangan.¹⁸

¹⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

¹⁷ Suryani, S., & Ramadhan, S. "Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru". *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 1 Nomor, 1, 2017, hlm. 12-22.

¹⁸ Riwayati, H. E., "Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 7, Nomor. 4, 2017, hlm. 623-627.

b. Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif

Dalam pengembangan inklusi keuangan, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi. PerPres ini akan menjadi pedoman langkah-langkah kementerian/lembaga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan antarindividu dan antar daerah dalam rangka kesejahteraan masyarakat Indonesia. 6 Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif antara lain:¹⁹

1) Edukasi Keuangan

Strategi kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola keuangan yang dimulai dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan layanan jasa keuangan. Ruang lingkup pilar ini meliputi:

- a) Pengetahuan dan kesadaran tentang ragam produk dan jasa keuangan.
- b) Pengetahuan dan kesadaran tentang risiko terkait dengan produk keuangan.
- c) Perlindungan nasabah.
- d) Keterampilan mengelola keuangan.

2) Fasilitas Keuangan Publik

Strategi pilar ini adalah mengacu pada kemampuan dan peran pemerintah dalam menyediakan pembiayaan keuangan publik baik secara langsung maupun bersyarat guna mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Beberapa inisiatif dalam pilar ini meliputi:

¹⁹ Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mayo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2(12019). 1-10.

- a) Subsidi dan bantuan sosial.
 - b) Pemberdayaan masyarakat.
 - c) Pemberdayaan UMKM.
- 3) Pemetaan Informasi Keuangan
- Tujuan pilar strategi pemetaan informasi keuangan adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama yang tadinya dikategorikan tidak layak untuk menjadi layak dalam memperoleh layanan keuangan oleh institusi keuangan formal. Inisiatif yang dilakukan dipilar ini meliputi:
- a) Peningkatan kapasitas (melalui penyediaan pelatihan dan bantuan teknis).
 - b) Sistem jaminan alternatif (lebih sederhana namun tetap memperhatikan risiko terkait).
 - c) Penyediaan layanan kredit yang lebih sederhana.
 - d) Identifikasi nasabah potensial.
- 4) Kebijakan atau Peraturan yang Mendukung Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan baik oleh pemerintah atau Bank Indonesia guna meningkatkan akses akan layanan jasa keuangan. Inisiatif regulasi untuk mendukung pilar ini antara lain meliputi:
- a) Kebijakan mendorong sosialisasi produk jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b) Menyusun skema produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - c) Mendorong perubahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian secara proporsional.
 - d) Menyusun peraturan mekanisme penyaluran dana bantuan melalui perbankan.
 - e) Memperkuat landasan hukum untuk meningkatkan perlindungan konsumen jasa keuangan.

f) Menyusun kajian yang berkaitan dengan keuangan inklusif untuk menentukan arah kebijakan secara berkelanjutan.

5) Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi

Pilar ini ditunjukkan untuk meningkatkan kesadaran lembaga keuangan akan keberadaan segmen yang berpotensi di masyarakat sekaligus mencari beberapa metode alternatif untuk meningkatkan distribusi produk dan jasa keuangan. Beberapa aspek pada pilar ini meliputi:

- a) Fasilitasi forum intermediasi dengan mempertemukan lembaga keuangan dengan kelompok masyarakat produktif (layak dan tidak layak) untuk mengatasi masalah informasi yang asimetris.
- b) Meningkatkan kerjasama antar lembaga keuangan untuk meningkatkan skala usaha.
- c) Eksplorasi berbagai kemungkinan produk, layanan, jasa dan saluran distribusi inovatif dengan tetap memberikan perhatian pada prinsip kehati-hatian.

6) Perlindungan Konsumen

Pilar ini bertujuan agar masyarakat memiliki jaminan rasa aman dalam bertransaksi dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan. Komponen pada pilar ini meliputi:

- a) Transparansi produk.
- b) Penanganan keluhan nasabah.
- c) Mediasi.
- d) Edukasi konsumen.

3 (tiga) fondasi yang menopang 6 pilar tersebut antara lain:

- (1) Kebijakan dan regulasi yang kondusif. Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan

kebijakan dan regulasi dari Pemerintah dan otoritas regulator.

- (2) Infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang mendukung. Fondasi ini diperlukan untuk meminimalkan informasi asimetris yang menjadi hambatan dalam mengakses layanan keuangan.
- (3) Organisasi dan mekanisme implementasi yang efektif. Keberagaman pelaku keuangan inklusif memerlukan organisasi dan mekanisme yang mampu mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan secara bersama dan terpadu.

c. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

SNLKI (2017) menguraikan gagasan mendasar mengenai inklusi keuangan sebagai berikut:

1) Terukur

Mempertimbangkan keterjangkauan regional, biaya, waktu, sistem teknologi, dan mitigasi potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan layanan keuangan ketika merencanakan dan melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan inklusi keuangan akan memastikan bahwa akses tersedia dan bahwa produk dan layanan keuangan yang dikembangkan memiliki kualitas yang sesuai. konsisten dengan tujuan inisiatif tersebut.

2) Ekonomis

Semua segmen masyarakat dapat menggunakan teknologi dan penerapan inisiatif berbiaya rendah atau gratis untuk meningkatkan inklusi keuangan.

3) Tentang uang

Implementasi inisiatif untuk mendorong inklusi keuangan sejalan dengan tuntutan dan kemampuan konsumen

4) Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan

untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.

d. Tujuan Inklusi Keuangan

Tujuan inklusi keuangan antara lain:

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan PUJK, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan pada Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Komunitas.
- 2) Memperluas jangkauan layanan dan produk keuangan yang ditawarkan PUJK sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya lokal.
- 3) Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.
- 4) Meningkatkan seberapa baik produk dan layanan keuangan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya lokal.²⁰

e. Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

- 1) Tingkat Pendapatan
- 2) Tingkat Pendidikan
- 3) Dan Usia

f. Indikator Inklusi Keuangan

Terdapat beberapa indikator dalam pengukuran inklusi keuangan. Aspek yang menjadi pengukuran pada variabel inklusi keuangan penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bongomin et al. indikator pengukuran inklusi keuangan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Akses.

²⁰ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

- 2) Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Menurut Undang-undang ini, usaha produktif yang memenuhi persyaratan usaha mikro disebut usaha mikro dan diselenggarakan oleh orang, perseorangan, atau badan usaha perseorangan.
- 2) Usaha kecil adalah suatu usaha yang menghasilkan keuntungan yang beroperasi secara mandiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari suatu perusahaan menengah atau besar yang memenuhi definisi Undang-undang dari sebuah usaha kecil.
- 3) Perusahaan produktif yang beroperasi secara mandiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar disebut sebagai perusahaan menengah.²¹

b. Strategi Pembangunan UMKM

Kebijakan di bidang UMKM dan koperasi dalam periode 2015-2019 yaitu meningkatkan daya saing UMKM dan koperasi sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar dalam rangka mendukung kemandirian perekonomian nasional. Strategi pembangunan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 2) Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan.

²¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Mikro Usaha Kecil dan Menengah.

- 3) Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran.
- 4) Penguatan kelembagaan usaha.
- 5) Peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha.

Kelima strategi tersebut mencakup beberapa upaya reformasi kebijakan dan pencapaian cepat sebagai berikut:

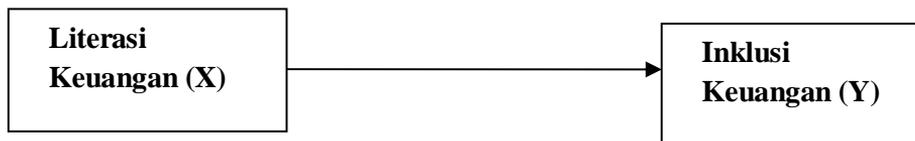
- a) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kebijakan kewirausahaan yang mencakup pola pengembangan kewirausahaan, penataan kurikulum kewirausahaan di lembaga pendidikan formal, serta perluasan dukungan khususnya bagi wirausaha berbasis teknologi dan peningkatan akses ke pelatihan dan layanan usaha terpadu.
- b) Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan melalui pengembangan lembaga pembiayaan/bank UMKM dan koperasi, serta optimalisasi sumber pembiayaan non-bank, pengembangan credit rating bagi UMKM dan koperasi, peningkatan kapasitas koperasi sebagai pengelola sistem resi gudang dan advokasi pembiayaan bagi UMKM dan koperasi.
- c) Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi produk berbasis rantai nilai dan keunggulan lokal, peningkatan penerapan standarisasi produk (Standar Nasional Indonesia/SNI, HaKI) dan sertifikasi (halal, keamanan pangan dan obat), penyediaan akses pasar bagi usaha mikro melalui revitalisasi pasar rakyat dan integrasi fasilitasi pemasaran dan sistem distribusi baik domestik maupun ekspor, yang didukung sistem informasi pasar dan pengembangan trading house untuk produk-produk UMKM dan koperasi.

- d) Penguatan kelembagaan usaha melalui kemitraan investigasi berbasis keterkaitan usaha dan peningkatan peran koperasi dalam penguatan sistem bisnis pertanian dan perikanan dan sentra industri kecil di kawasan industri.
- e) Kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha melalui harmonisasi perizinan sektoral dan daerah, pengurangan jenis, biaya dan waktu pengurusan perizinan, penyusunan rancangan Undang-Undang tentang perkoperasian dan pengembangan sistem registrasi UMKM secara online, peningkatan efektivitas penegakan regulasi persaingan usaha yang sehat, dan peningkatan sinergi dan kerjasama pemangku kepentingan yang didukung sistem monitoring dan evaluasi terpadu yang berbasis data UMKM dan koperasi secara sektoral dan wilayah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kesimpulan dari landasan teori yang tersusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, atau perbedaan atau persamaan atau perbandingan nilai variabel. Kerangka pemikiran penelitian terdapat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan UMKM



Keterangan

—————> : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

□ : Menggambarkan Variabel Terkait.

Berdasarkan skema kerangka berfikir di atas terdapat 1 objek penelitian yakni Desa Pemenang Lombok Utara, serta 2 variabel Independen (X) yaitu Literasi keuangan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Inklusi Keuangan. Penelitian ini mengukur seberapa pengaruh kegiatan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.²² Oleh karena itu, dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ha : Diduga variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Ho : Diduga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Perpustakaan UIN Mataram

²² Eldawati Purba dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan : Penerbit Yayasan Kita Menulis cetakan pertama juni 2021). Hlm 20 dan 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif menurut sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka atas fenomena yang dipelajari.²³ Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kegiatan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM di Desa Pemenang Barat Lombok Utara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Populasi adalah kelompok wilayah Untuk mendapatkan temuan yang efektif dari penelitian, hal-hal yang paling sederhana perlu mendapat perhatian lebih dapat diandalkan dan sesuai dengan bidang yang diteliti.²⁵

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro yang ada di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara. Total UMKM di 12 Dusun adalah 337 UMKM yang sudah terdata di DISPERINDAG UKM Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021. Dan fokus

²³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 34.

²⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2021), hlm. 285

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 145.

populasi yang ingin diteliti ialah semua usaha kecil yang berjumlah 132 UMKM. Jumlah ini yang nantinya akan menjadi populasi dari penelitian ini.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel pada peneliti ini adalah UMKM di Desa Pemenang Barat berjumlah 132 UMKM pada tahun 2021. Peneliti menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan 5% = 0,05 (tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{132}{1+132x(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+0,33}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99,24$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, N merupakan jumlah populasi sebesar 132 UMKM, dan Margin Of Error Max sebesar 5%, maka diperoleh 99,24 dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel yang digunakan peneliti hanya sebagian populasi dari

keseluruhan UMKM yang ada di Desa Pemenang Barat dengan UMKM berjumlah 100 orang.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Survei dalam penelitian ini diperkirakan akan memakan waktu antara bulan April hingga Mei 2023. Tempat penelitian dilakukan berlokasi di Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara.

D. Variabel Penelitian

Penjelasan Penelitian menguji penerapan dan keterhubungan antara teori dan fakta aktual di dunia nyata.²⁶ Adapun variabel-variabel yang dimaksudkan yaitu :

1. Variabel Independent (X)

Istilah variabel stimulus, prediktor, anteseden, dan variabel independen sering digunakan untuk merujuk pada variabel independen. Biasanya huruf (X) digunakan untuk mewakili variabel independen ini.²⁷ Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau membawa perubahan pada variabel dependen. Literasi keuangan menjadi variabel independen dalam penelitian ini.²⁸

2. Variabel terikat (Y)

Variabel atau subjek yang ingin dijelaskan dan dinilai untuk mengetahui apakah itu suatu variabel adalah variabel terikat, disebut juga dengan variabel terikat lain mempengaruhi variabel tersebut atau tidak. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan huruf (Y). Variabel dependen penelitian ini, adalah inklusi keuangan.

E. Desain Penelitian

²⁶ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 34.

²⁷ Uliansyah Noor, *metode penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: kencana Prenada media group, 2011), hlm. 47.

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 53.

Desain penelitian adalah segala tahapan atau tahapan atau proses dan desain penelitian. Perencanaan melibatkan tahapan mengidentifikasi dan merumuskan masalah dalam merancang proyek penelitian hingga merumuskan hipotesis terkait pilihan saat ini, dengan sisa prosedur menjadi bagian dari penerapan penelitian dalam praktik.²⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai UMKM dan informasi langsung dari responden atau orang-orang yang berkecimpung dalam usaha mikro tersebut.

F. Instrumen atau Alat dan Bahan Penelitian

Alat penelitian adalah perangkat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden dengan menggunakan model pengukuran yang sama.³⁰ Alat untuk mengukur dan menghitung peristiwa alam dan sosial yang diamati disebut instrumen.³¹ Kuesioner yang kemudian dibagi dengan jumlah sampel yang digunakan merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini. Selain kuesioner, observasi adalah metode lain yang bermanfaat.³²

UMKM menerima kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan di dalamnya untuk meminta jawaban atas pertanyaan yang ada di kuesioner. Kuesioner terdiri dari bagian-bagian berikut:

1. Bagian pertama memuat tentang kriteria responden yang meliputi yang tinggal di desa pemenang barat, yang sudah melakukan pembukuan, yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan melalui OJK, dan yang memanfaatkan layanan jasa keuangan.

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian Cet 7*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.84-85.

³⁰ Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*", (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 46.

³¹ Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*", (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 46.

³² *Ibid*, hlm. 153.

2. Bagian kedua berisi tentang identitas responden yang meliputi nama UMKM, nama, usia, jenis kelamin, akhir sekolah.
3. Bagian ketiga menawarkan pedoman untuk mengisi kuesioner.
4. Daftar pertanyaan terdapat pada bagian keempat.

Dalam penelitian ini, kuesioner dengan alat SPSS dan Microsoft Excel digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dinilai berdasarkan skala Likert oleh para peneliti. Observasi langsung adalah strategi lain yang digunakan selain survei.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian.³³ Data dikumpulkan secara menyeluruh dengan tujuan memperoleh hasil yang valid dan objektif sesuai fakta actual di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Wawancara evaluatif merupakan salah satu jenis metode pengumpulan data yang memiliki beberapa perbedaan dengan observasi dalam hal faktor. Meskipun metode pengumpulan data seperti angket dan wawancara selalu melibatkan orang, metode observasi tidak hanya melibatkan manusia tetapi juga objek alam lainnya.

Pengamatan awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 April 2023, dan pengamatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023 di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁴

³³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 149.

³⁴ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 19.

Dalam penelitian ini kuesioner dibuat menggunakan pertanyaan tertutup, di mana responden akan menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang sudah ada. Koesioner dibuat menggunakan print out lebaran yang kemudian disebar kepada responden untuk diisi.

Pada penelitian ini, tehnik yang dipakai dalam pengukuran koesioner menggunakan *agreedisagree scale*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan menggunakan skor 1-5 untuk mewakili pandangan responden. Selain itu, survei ini segera dikirim ke responden.³⁵ Jawaban dan nilai setiap item instrumen dalam skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Simbol	Bobot
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Cukup Setuju	CS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan tidak langsung ditunjukkan dalam subjek

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

penelitian.³⁶Dalam hal ini dokumentasi pada penelitian ini berupa gambar, dokumen, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai data untuk penelitian. Peneliti membuat dokumentasi dalam bentuk foto ditempat penelitian, beberapa data jumlah UMKM dan lain sebagainya.

H. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut sifatnya, data dibagi atas data kualitatif dan data kuantitatif:

- a. Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan
- b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan³⁷Pada penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah jenis data Kuantitatif yang akan diolah oleh program *SPSS versi 25*.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁸Dalam penelitian ini, dimana peneliti menghimpun data sebagai penguat dalam penelitian ini ialah pengrajin sangkar ayam dengan berjumlah 31 sebagai responden penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer.³⁹Dalam penelitian ini, dimana peneliti menguatkan

³⁶ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 176.

³⁷ Hasan dan Iqbal, *Pokok-pokok dalam materi statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 33

³⁸ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2011), hlm. 132

³⁹ *Ibid.*, hlm. 133.

isi dan temuan penelitian dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dengan melihat situasi lingkungan pada objek penelitian dan referensi yang ada pada objek penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Proses mencari informasi secara metodis dan mengumpulkan informasi dari kuesioner yang diisi responden dikenal dengan pendekatan analisis data. Informasi itu diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisis. Tahap analisis data mempunyai tujuan dampaknya pada kegiatan literasi keuangan oleh OJK terhadap inklusi keuangan UMKM di Desa Pemenang Barat. Tes berikut dijalankan sebagai bagian dari teknik analisis data ini:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen. Temuan penelitian dianggap dapat diandalkan apabila konsisten dengan data yang telah tersedia mengenai topik yang diteliti. Uji validitas dibuat untuk mengukur hasil yang diharapkan.⁴⁰ Uji validitas dirancang untuk mengukur apa yang harus diukur.⁴¹

Apabila pertanyaan-pertanyaan Hasil kuesioner dapat dikatakan sah apabila pertanyaannya dapat memberikan informasi yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Skor faktor yang berkorelasi (jumlah item dalam satu faktor). Dengan skor faktor agregat (skor agregat), perhitungannya dilakukan dengan mengkorelasikan skor poin item dengan skor agregat.

Apabila lebih dari satu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan terlebih dahulu membandingkan skor item dengan skor faktor, kemudian skor item dengan skor total. Dan untuk pengambilan keputusan dapat diamati jika r

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 135.

⁴¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm 7.

hitung $> r$ tabel (sig 0,05) maka diterima valid, dan jika r hitung $> r$ tabel (sig 0,05) maka ditolak.

b. Uji Reliabilitas

Agar meteran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian keandalan memastikan bahwa alat ukur tersebut sesuai dengan yang diukur.⁴²

Tujuan ketika satu atau lebih pengukuran dilakukan pada fenomena yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama, reliabilitas adalah sejauh mana temuan pengukuran tersebut tetap konstan. Dalam penelitian, reliabilitas dimanfaatkan sebagai suatu sifat yang dapat dipercaya sebagai alat ukur. Jika hasil kuesioner bersifat konstan dan dapat dipercaya sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Keandalan penelitian dinilai dengan menggunakan program SPSS dan perhitungan koefisien Cronbach's Alpha, dan secara umum reliabilitas dianggap memuaskan apabila cronbach alpa $> 0,70$ sebagai hasil dari skala berlapis dan kuesioner alat penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tanpa mempertimbangkan apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel.⁴³ Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai normal dan data normal tipikal berbeda satu sama lain. Mirip dengan uji beda konvensional, bila tingkat signifikansi data kurang dari 0,05 maka menunjukkan adanya perbedaan yang

⁴² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 70.

⁴³ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data; Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 123.

signifikan; namun bila lebih besar dari 0,05 berarti perbedaannya tidak signifikan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji hipotesis standar yang diperlukan dalam analisis regresi adalah uji heteroskedastisitas. Untuk memastikan apakah terdapat bias dalam analisis model regresi maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Secara umum, fluktuasi data yang tidak konsisten membuat estimasi model menjadi menantang ketika terdapat bias atau bias dalam model analisis regresi. Uji Glejser yang dilakukan dengan meregresi nilai absolut dari residu variabel independen merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Dasar pemikiran pengambilan keputusan adalah tidak terjadi heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, begitu pula sebaliknya jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam uji regresi yang disebut regresi linier, hanya variabel bebas (X) dan variabel (Y) yang ada dalam model regresi. Karena hanya terdapat satu variabel bebas dalam penelitian ini, maka dilakukan uji regresi linier langsung. Berikut model persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + b_1X_1 + e_i$$

4. Uji Hipotesis

Hipotesis atau anggapan mengenai parameter populasi yang tidak diketahui dibuktikan atau dikonfirmasi melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data sampel dari suatu populasi. Ditolak atau tidaknya H_0 tergantung pada teori pengujian hipotesis. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan terhadap data sampel dan perbandingan dengan nilai kritis dari distribusi statistik yang relevan dalam tabel

yang dibuat oleh ahli statistik, diputuskan apakah H_0 akan ditolak atau tidak.⁴⁴

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model persamaan regresi sederhana. Uji hipotesis ini dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Variabel independennya terdiri dari literasi keuangan (X), variabel dependennya adalah inklusi keuangan (Y).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui uji pengaruh parsial:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis diterima (H_a) dan ditolak (H_0).
- 2) Menentukan signifikansi level.
- 3) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan.
- 4) Perhitungan nilai t menggunakan uji t-hitung.
- 5) Buatlah apabila thitung melebihi ttabel, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kisaran koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Garis regresi lebih cocok untuk diprediksi jika $R^2 = 1$ yang berarti persentase

⁴⁴ Sri Mulyono, *Statistika Untuk Ekonomi & Bisnis; Edisi Ketiga*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm. 209.

pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin besar.⁴⁵

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profile Desa Pemenang Barat

Di Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Desa Pemenang Barat adalah salah satu dari lima Desa yang ada di Kecamatan Pemenang dan atau salah satu dari empat puluh tiga Desa yang ada Kabupaten termuda Lombok Utara. Desa Pemenang Barat merupakan pintu gerbang Utara yang memiliki luas wilayah 588,6247 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung 221 Ha, Perkebunan rakyat 142 Ha, Sawah seluas 128 Ha, Perkampungan penduduk 85, Perkantoran dan umum 12 Ha. Desa Pemenang barat memiliki jumlah penduduk 9.156 Jiwa / 3.022 KK.

b. Keadaan Ekonomi di Desa Pemenang Barat

Potensi ekonomi masyarakat Desa Pemenang Barat rata-rata ekonomi menengah kebawah dengan

⁴⁵ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125.

mata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang atau wiraswasta. Dengan posisi yang strategis dipusat kota kecamatan dan dilalui oleh jalan negara membuat Desa Pemenang Barat strategis untuk melakukan kegiatan usaha sehingga banyak sekali masyarakat yang berjualan mulai dari jajanan ringan, sembako, Sampai kuliner disepanjang jalan. Selain itu banyak sektor-sektor yang menjadi penghasilan masyarakat seperti pertanian.

2. Deskripsi Responden

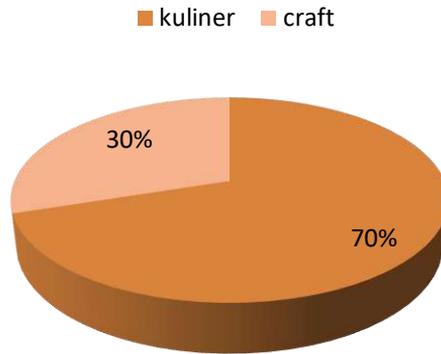
Analisis data digunakan untuk melakukan perhitungan kuantitatif berdasarkan informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi pembahasan masalah penelitian yaitu “Pengaruh kegiatan literasi keuangan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) terhadap inklusi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi di Desa Pemenang Barat Lombok Utara”.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan 100 responden selanjutnya dari data tersebut akan ditampilkan informasi mengenai identitas responden yaitu nama, usia, usaha, jenis kelamin, pendidikan akhir, dan kelompok umkm serta pemahaman responden terkait pengaruh kegiatan literasi keuangan oleh ojk terhadap inklusi keuangan umkm di Desa Pemenang Barat Lombok Utara.

a. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut merupakan hasil sebaran responden berdasarkan jenis usaha:

Gambar 3.1
Data jenis usaha UMKM



Sumber: data diolah (2023)

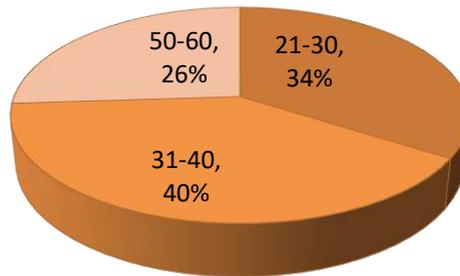
Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa jenis usaha yang lebih Nampak dari responden saya adalah usaha craft output terdiri dari penjual kerajinan seperti pembuatan gelang, kalung, dll yang terbuat dari mutiara yang berjumlah 70%. Dan sebagian nya terdapat usaha kuliner 30% dengan berbagai macam produk yang dijual seperti penjual kue kering dan basah, warung makan, penjual kebab, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil survei yang saya lakukan dari 70% yang memiliki usaha craft itu ternyata tergolong usaha mikro dengan berdasarkan indikator jumlah tenaga kerja yang hanya berjumlah sebanyak 1-3 orang. Dan 30% dari responden ternyata sebagian besar merupakan usaha kecil berdasarkan indikator yang sama jumlah tenaga kerja.

b. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan sebaran responden berdasarkan usia pelaku umkm:

Gambar 3.2
Data Usia Pelaku UMKM



Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan pada hasil uji karakteristik responden, diperoleh hasil bahwa berdasarkan usia frekuensi terbesar responden berada pada rentang usia 31-40 dengan jumlah umkm sebanyak 40 umkm, dan terdapat pula jumlah umkm yang berusia 21-30 sebanyak 34 umkm. Sedangkan jumlah umkm dengan total terkecil terdapat pada rentang usia 50-60 tahun yang berjumlah 26 umkm. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang usia terbanyak pada umkm tersebut pada rentang usia 31-40 tahun.

B. Hasil Uji Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Tes untuk mengetahui keabsahan suatu penelitian disebut pengujian keabsahan data. Apabila suatu instrumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengukur sesuatu secara tepat, maka instrumen tersebut dianggap sah. Rhitung dan Rtabel digunakan untuk mengambil keputusan. Kuesioner dianggap sah jika rhitung melebihi rtabel, dan tidak valid jika rhitung dibawah rtabel maka kuesioner dikatakan tidak valid. Uji Dengan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson dan software aplikasi SPSS 25, diuji

validitasnya pada 100 responden pelaku UMKM di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara.

Hasil uji validitas diambil $\alpha = 0,05$ atau (5%) jika $n = 100$, dan nilai t_{tabel} sebesar 0,195. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari hasil uji validitas angket dapat disimpulkan variabel X valid. Nilai t pada pertanyaan X1 sampai X11 lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel Y juga ditentukan sah berdasarkan uji validitas kuesioner yang memuat pertanyaan tersebut. Hasil tes ditampilkan berdasarkan uraian di bawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

NO	Nama Variabel	R hitung	R Tabel	Ket	
1	Literasi Keuangan (X)	X.01	0,509	0,195	Valid
2		X.02	0,553	0,195	Valid
3		X.03	0,506	0,195	Valid
4		X.04	0,361	0,195	Valid
5		X.05	0,660	0,195	Valid
6		X.06	0,602	0,195	Valid
7		X.07	0,348	0,195	Valid
8		X.08	0,462	0,195	Valid
9		X.09	0,565	0,195	Valid
10		X.10	0,611	0,195	Valid
11		X.11	0,533	0,195	Valid
12	Inklusi Keuangan (Y)	Y1	0,377	0,195	Valid
13		Y2	0,405	0,195	Valid
14		Y3	0,542	0,195	Valid
15		Y4	0,549	0,195	Valid
16		Y5	0,477	0,195	Valid
17		Y6	0,567	0,195	Valid
18		Y7	0,388	0,195	Valid
19		Y9	0,519	0,195	Valid

Sumber: data diolah (2023)

b. Hasil Uji Reabilitas

Teknik alpha cronboach digunakan pada hasil analisis data yang digunakan untuk menguji reliabelitas instrument penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah pembawa data yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan atau tidak.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel dengan melakukan uji reabilitas menggunakan teknik alpha cronboach diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji reliabilitas variabel literasi keuangan (X). Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diketahui nilai koefisien Alpha Cronboach pada indikator literasi keuangan sebesar 0,730 > 0,70. Artinya dapat dikatakan instrument penelitian reliabel karena nilai koefisien Alpha Cronboach Alpha instrument penelitian lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	11

Sumber : *Output SPSS Data diolah (2023)*

- 2) Uji Reliabilitas Variabel Inklusi keuangan (Y). Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas, diketahui bahwa pada indikator literasi keuangan mempunyai nilai koefisien Alpha Cronboach 0,513 > 0,70. Artinya, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel karena nilai koefisien Alpha Cronboach instrumen penelitian tersebut lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,513	8

Sumber : *Output SPSS Data diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.3 uji reabel untuk variabel inklusi keuangan (Y) diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpa sebesar $0,513 > 0,195$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua pernyataan untuk kusioner variabel inklusi keuangan dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik menghasilkan model regresi yang baik dan tidak mengandung outlier pada datanya. Tes default klasik meliputi:⁴⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah terdistribusi normal atau tidak. Variabel yang dimaksud adalah literasi keuangan terhadap inklusi keuangan umkm di Desa Pemenang Barat Lombok Utara. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode Kolmogrov Smirnov, dengan hasil signifikansi sebesar 0,200 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, hasil uji normalitas memberikan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang dijadikan sebagai tolak ukur apakah sebaran data pada suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jadi disimpulkan bahwa distribusi normal penelitian ini merupakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

⁴⁶ Musriha, Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis Edisi Revisi, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 189

		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Standard Deviation	3,29071477
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,062
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Lilliefors Significance Correction.		
c. Calculated from data.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glesjer)

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang menguji apakah terdapat ketimpangan varians dan residual dalam suatu model regresi. Apabila masing-masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada residu absolut sebesar 0,05 maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Signifikansi variabel independen (literasi keuangan) sebesar 0,136 > dari nilai signifikansi standar sebesar 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,136 dijadikan acuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya setiap variabel independen terhadap nilai residu absolut. Kesimpulannya nilai signifikansi 0,136 > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model	Constant)	2,067	1,376		1,502	,136

	rasikeuangan	,016	,037	,044	,440	,661
dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Output SPSS Data diolah (2023)

3. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini mempunyai satu variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (variabel independen) terhadap inklusi keuangan UMKM (variabel dependen) di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara. Uji regresi linier sederhana menghasilkan hasil sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + e_i$$

$$\text{Inklusi Keuangan} = 26,708 + 0,059X + e_i$$

Dengan interpretasi sebagai berikut :

- Nilai konstanta 26,708 menyatakan bahwa jika variabel literasi keuangan dianggap konstan, maka literasi keuangan pada UMKM di Desa Pemenang Barat akan bernilai positif sebesar 26,708.
- Nilai koefisien variabel literasi keuangan sebesar 0,059 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel literasi keuangan dengan inklusi keuangan umkm artinya pada saat variabel literasi keuangan naik satu satuan maka variabel inklusi keuangan akan naik sebesar 0,059 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dianggap tetap atau *ceterisparibus*.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	26,708	2,373		11,253	,000
	rasikeuangan	,059	,064	,093	,920	,360

dependent Variable: Inklusi keuangan

Sumber: Output SPSS Data diolah (2023)

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) memengaruhi variabel dependen atau tidak. Tes ini mempunyai ketentuan sebagai berikut:

a. H_a ditolak : Jika thitung lebih besar dari ttabel berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_0 diterima : Apabila thitung lebih kecil dari ttabel, berarti variabel independent tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Berdasarkan uji T dengan software SPSS 25 diperoleh hasil statistik variabel literasi keuangan (independen) dengan nilai thitung sebesar 0,920 dan nilai ttabel sebesar 1,940. Hal ini menunjukkan nilai thitung sebesar $0,920 < ttabel\ 1,940$ dan nilai signifikansi $Sig\ 0,360 > 0,05$. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Desa Pemenang Barat Lombok Utara.

Tabel 4. 7
Hasil Uji t-Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Constant	26,708	2,373		11,253	,000
	literasikeuangan	,059	,064	,093	,920	,360

Dependent Variable: Inklusikeuangan

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh faktor literasi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM, maka digunakan uji koefisien determinasi. tabel uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,093 ^a	,009	-,002	3,307
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan				

Berdasarkan tabel diatas ringkasan model menunjukkan nilai R squared (R²) sebesar 0,009 atau 0,09%. Itu singkatan dari literasi keuangan (independen) mempengaruhi variabel inklusi keuangan UMKM di Desa Pemenang Barat Lombok Utara sebesar 0,09% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam analisis penelitian regresi ini. variabel lain yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan tersebut ialah financial technology, ketersediaan/akses, kualitas, kesejahteraan, dan jenis kelamin.

C. Pembahasan Analisis Data

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan.

Inklusi keuangan yang dalam konteks ini mengacu pada transaksi, pembayaran, tabungan kredit, dan asuransi yang dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, adalah akses terhadap produk dan layanan keuangan yang praktis dan harga terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perusahaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban atas masalah yang dijelaskan, yaitu untuk mengetahui rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dan menentukan hubungan antara variabel independen terhadap variabel depende. Oleh sebab itu untuk menjelaskan hal tersebut peneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara yang merupakan responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan adalah sebagian dari usaha mikro yang berjumlah 100 responden yang ada di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara.

Dari data penelitian yang terkumpul, peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel untuk menerima hasil yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung dalam tahapan yang berbeda. Peneliti mulai melakukan uji validitas dan realibilitas kuesioner kepada seluruh responden untuk mengetahui kevalidan dan realibel kuesioner yang digunakan. Selanjutnya penelitian melakukan uji regresi sederhana dengan uji t serta uji analisis koefisien determinasi.

Dari hasil uji validitas dan realibilitas yang telah dilakukan, data pada penelitian ini dapat dikatakan valid dan realibel dengan uji validitas masing-masing kuesioner memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sedangkan dari hasil uji realibilitasnya pada variabel literasi keuangan (X) menunjukkan nilai koefisien Alpha Croanbach sebesar 0,730 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga variabel literasi keuangan dikatakan reliabel. Variabel inklusi keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien Alpha Croanbach sebesar 0,513 yang dimana nilai tersebut lebih

besar dari 0,70, sehingga variabel inklusi keuangan dikatakan reliabel.

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara, berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai thitung sebesar 0,920 dan nilai ttabel sebesar 0,920 sebesar 1,940 dan nilai Sig. 0,360 > 0,05 sehingga terbukti literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan umkm di Desa Pemenangan Barat Lombok Utara.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap inklusi keuangan umkm di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara. Artinya meskipun sebagian besar pelaku UMKM di Desa Pemenang Barat tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang baik tetapi para pelaku di desa pemenang barat belum terdapat perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern dengan medigitalisasikan semua produk yang mereka miliki dan perubahan sistem peminjaman modal usaha yang lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu masih ada beberapa tempat yang yang didapatkan kurang terjangkau oleh produk dan layanan yang ditawarkan lembaga keuangan terhadap pelaku UMKM. Keterbatasan media yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam mengakses produk dn jasa keuangan perlu dipertimbangkan seperti kurangnya sarana infastruktur *online* untuk produk-produk *online*, kurangnya tingkat kapasitas dari pelaku UMKM untuk menjangkau produk atau layanan jasa keuangan, dan kurangnya syarat-syarat untuk memenuhi persyaratan untuk akses pinjaman serta beberapa faktor lain yang ikut menjadi keterbatasan dari pelaku UMKM untuk mengakses produk dan layanan keuangan.

Adapun kendala yang di hadapi oleh pelaku UMKM yaitu karena rendahnya akses terhadap sistem keuangan dapat dilihat dari pendekatan supply dan demand. Dari sisi

demand (masyarakat) rendahnya akses keuangan menyangkut kendala-kendala yang berkaitan dengan kapasitas dan kapabilitas individu untuk mengakses produk dan jasa keuangan. sedangkan dari sisi supply (infrastruktur dan produk keuangan). dalam hal ini penyediaan barang dan jasa mencakup isu-isu, antara lain keterbatasan layanan jasa keuangan yang terjangkau, biaya transaksi dan lemahnya jasa keuangan yang biasa ditawarkan dan diakses oleh masyarakat tersebut.

Menurut peneliti inklusi keuangan diharapkan mampu memberikan banyak manfaat yang dapat dinikmati oleh pelaku umkm antara lain meningkatkan efisiensi ekonomi, mendukung stabilitas keuangan, berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan serta mengurangi kesenjangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada pengurangan tingkat kemiskinan.

Temuan penelitian sebelumnya memberikan dukungan terhadap temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Maya Angela Natalia, Florentina Kurniasari T, Ernie Hendrawaty, Vina Medya Oktaviani yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap inklusi keuangan dari UMKM di Kota Tangerang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai standar koefisien yang positif tetapi nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,137. Dapat disimpulkan bahwa knowledge, skill, behavior, dan attitude tidak memberikan pengaruh pada inklusi keuangan dari UMKM di Kota Tangerang Selatan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kegiatan Literasi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara” maka dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan umkm di Desa Pemenang Barat. Artinya, literasi keuangan tidak dapat meningkatkan inklusi keuangan umkm di Desa Pemenang Barat. Hal tersebut dibuktikan pada output data dengan nilai signifikansi sebesar $0,360 > 0,05$ dengan demikian artinya (H1) ditolak dan (H0) diterima, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

B. Saran

1. Kepada UMKM

Bagi pelaku UMKM di Desa Pemenang Barat disarankan untuk meningkatkan pemahaman, bakat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengambilan keputusan kesejahteraan dan pengelolaan uang.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi dan bisa menyempurnakan atau mengembangkan penelitian yang sudah ada maupun penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan menambahkan variabel penelitiannya.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 1(39).
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria. "The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training".

International Journal of Social Sciences and Humanities. Vol. 3, Nomor 1, 2019.

Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

Dimas Cahyo Saputro, Kun Ismawati, Ignatius Novie Endi Nugroho, Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm studi kasus pada umkm Kabupaten Karanganyar, *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 20, No. 3, 2022.

Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 19.

Eldawati Purba dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan : Penerbit Yayasan Kita Menulis cetakan pertama juni 2021).

Hasan dan Iqbal, *Pokok-pokok dalam materi statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).

I Nyoman Patra Kusuma. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap inklusi keuangan melalui financial technology pada umkm di Bandar Lampung, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 5, 2020.

Ibid.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).

Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data; Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social*, (Yogyakarta: Andi, 2015).

Joko Susilo, Yuneita Anisma, Azhari Syofyan, Pengaruh literasi keuangan inklusi keuangan dan inovasi terhadap kinerja umkm, *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, Vol. 3, No. 1, 2022.

Laily, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manusia dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Of Accounting and Business Education*. Vol. 1, Nomor 4, (2013)

Lathifah Hanim, Noorman, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) & Bentuk bentuk usaha, (Semarang, Unissula Press Universitas Islam Sultan Agung, 2018)

- Mei ruli ninin hilmawati, Rohmawati Kusumaningtias, Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, *Jurnal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 10, Nomor. 1, 2021.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian Cet 7*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Mukti Fajar ,UMKM dan Globalisasi Ekonomi,(Yogyakarta: LP3M UMY Yogyakarta,2015),
- Musriha, Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis Edisi Revisi, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).
- Panggabean,Dalimunthe, Aprinawati, & Napitupula. Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajmen Dan Keuangan*. Vol. 7, Nomor 2, (2018).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Poppy Alvinolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, Mohammad Iqbal. Pengaruh Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kalimantan Timur, *Jurnal Economia*. Vol. 15, No. 1, 2019.
- Putu Krisna Adwitya Sanjaya, I Putu Nuratama, Tata kelola manajemen & keuangan usaha mikro kecil menengah, (Sungguminasa, Percetakan CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021).
- Riwayati, H. E., “Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia.”

International Journal of Economics and Financial Issues. Vol. 7, Nomor. 4, 2017.

Rossy Wulandari. Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm studi kasus pada umkm provinsi DKI Jakarta, (*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019*).

Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).

Siti Zulaikha, S.E., *Wawancara, Pemenang Barat*, 3 Maret 2023.

Sri Mulyono, *Statistika Untuk Ekonomi & Bisnis; Edisi Ketiga*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2021).

Suryani, S., & Ramadhan, S. "Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru". *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 1 Nomor, 1, 2017.

Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*", (Jakarta: Kencana, 2017).

Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*", (Jakarta: Kencana, 2017).

Uliansyah Noor, *metode penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: kencana Prenada media group, 2011).

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Mikro Usaha Kecil dan Menengah.



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian (Angket)

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH OJK
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN UMKM DI DESA
PEMENANG BARAT LOMBOK UTARA

A. Identitas Responden

Nama UMKM :

Nama Pemilik :

Jenis usaha :

Alamat :

Lama usaha :

B. Petunjuk Menjawab Angket

- a. Mohon dibaca dan dipahami tiap pernyataan dalam angket serta diisi dengan lengkap, jujur dan sesuai situasi yang dirasakan.
- b. Beri tanda checklist (√) pada salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang paling sesuai pada tabel menurut pendapat bapak/ibu UMKM.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

C. PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH OJK TERHADAP INKLUSI KEUANGAN UMKM DI DESA PEMENANG BARAT LOMBOK UTARA

No	Literasi Keuangan	Penilaian			
		SS	S	S	TS
Pengetahuan Dasar					
1	ya memiliki pengetahuan akuntansi dasar.				
2	ya memahami manfaat pengelolaan keuangan.				
3	ya memahami cara mengelola keuangan secara efektif				
Pengelolaan keuangan					
4	ya membuat pembukaan kas keluar-masuk per hari				
5	ya melakukan budgeting dalam mendukung planning yang ada				
6	ya berhati-hati dalam mengambil kredit atau hutang				
Pengelolaan Tabungan dan Investasi					
7	ya sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan.				
8	ya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan.				

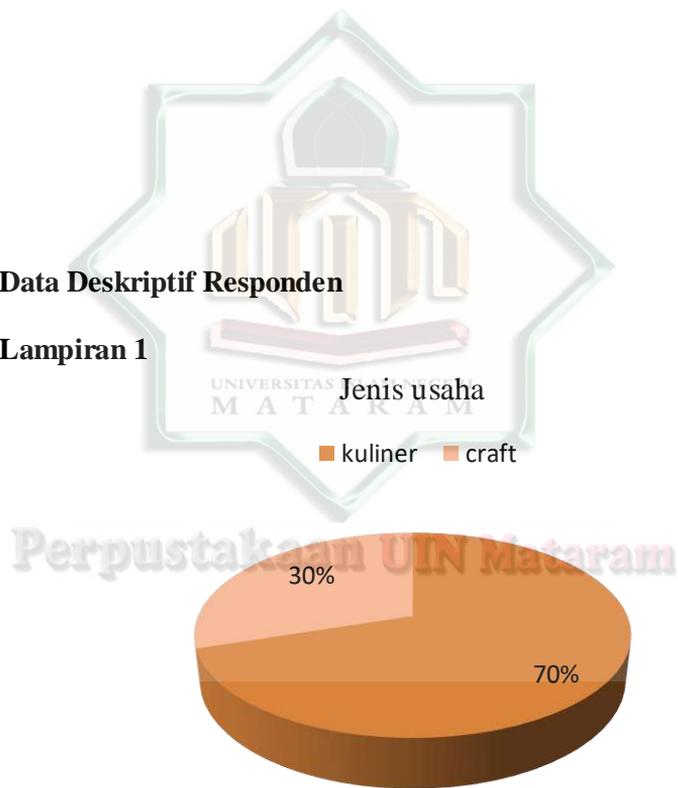
9	ya melakukan target planning kedepan.				
---	---------------------------------------	--	--	--	--

No	Inklusi Keuangan	Penilaian			
		SS	S	TS	S
	Akses Keuangan				
	l lembaga keuangan berlokasi strategis.				
	mengetahui layanan jasa keuangan yang dimiliki bank.				
	ya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM.				
	Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan.				
	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan.				
	laya pemeliharaan akun terjangkau.				
	produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan.				

Perpustakaan UIN Mataram

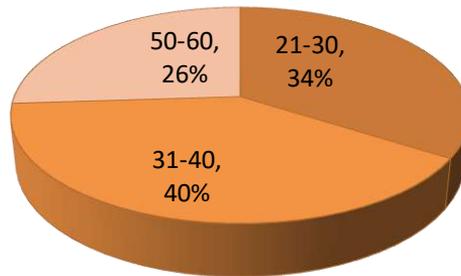
Data Deskriptif Responden

Lampiran 1



Lampiran 2

Usia Pelaku UMKM



Lampiran 5

Correlations

		X10	X11	Total
X01	Pearson Correlation	,295**	,176	,547**
	Sig. (2-tailed)	,003	,079	,000
	N	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,192	,241*	,579**
	Sig. (2-tailed)	,056	,016	,000
	N	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,153	,223*	,554**
	Sig. (2-tailed)	,127	,026	,000
	N	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,040	,143	,386**
	Sig. (2-tailed)	,691	,156	,000
	N	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,129	,232*	,608**
	Sig. (2-tailed)	,201	,020	,000
	N	100	100	100
X06	Pearson Correlation	,070	,321**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,488	,001	,000
	N	100	100	100
X07	Pearson Correlation	,100	,255*	,379**
	Sig. (2-tailed)	,320	,011	,000



Lampiran 7

Correlations

		X07	X08	Total
X01	Pearson Correlation	,154	,313**	,563**
	Sig. (2-tailed)	,126	,002	,000
	N	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,078	,131	,602**
	Sig. (2-tailed)	,443	,193	,000
	N	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,148	,270**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,141	,007	,000
	N	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,257**	,355**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000
	N	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,071	,044	,580**
	Sig. (2-tailed)	,482	,665	,000
	N	100	100	100
X06	Pearson Correlation	,193	,164	,589**
	Sig. (2-tailed)	,054	,103	,000
	N	100	100	100
X07	Pearson Correlation	1	,279**	,476**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000

Lampiran 8

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	N of Items
,730	11

Lampiran 9

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	N of Items
,696	8

Lampiran 10

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,067	1,376		1,502	,136
	Literasikeuangan	,016	,037	,044	,440	,661

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 11

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,067	1,376		1,502	,136
	Literasikeuangan	,016	,037	,044	,440	,661

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,093 ^a	,009	-,002	3,307

Predictors: (Constant), Literasikeuangan

Lampiran 13: Dokumentasi Pengisian Kuesioner Penelitian



Lokasi Penelitian



Lampiran 14: Riwayat Hidup

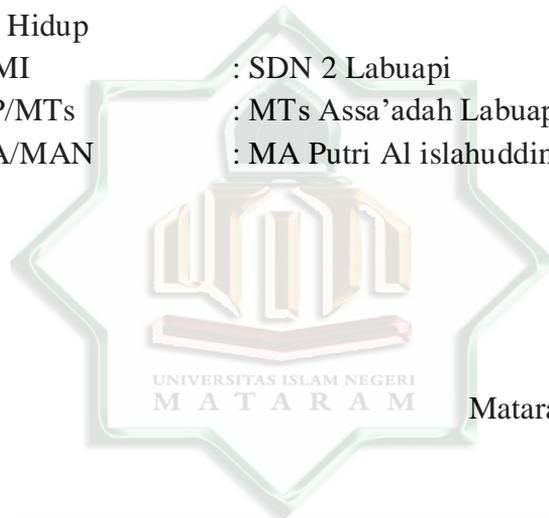
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Indah Purnama Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 19 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. TGH Lopan, Labuapi Selatan,
Labuapi, Lombok Barat.
Nama Ayah : Zulkifli
Nama Ibu : Yuliana

B. Riwayat Hidup

1. SD/MI : SDN 2 Labuapi
2. SMP/MTs : MTs Assa'adah Labuapi
3. SMA/MAN : MA Putri Al islahuddiny Kediri



Mataram, 08 Juni 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Indah Purnama Dewi

Lampiran 17: Bebas Pinjam Perpus



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2328/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

INDAH PURNAMA DEWI
190501082

FEB/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 17: Cek Plagiasi



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2859/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

INDAH PURNAMA DEWI
190501082
FEB/ES
Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN LITERASI KEUANGAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) STUDI
KASUS DI DESA PEMENANG BARAT KABUPATEN LOMBOK UTARA.

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 25 %
Submission Date : 22/09/2023

Kepada UPT Perpustakaan
UIN Mataram



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Arnjawaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 18: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 1064 /Un.12/FEBI/PP.00.9/12/2022
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Dinas Koperasi Perindustrian dan perdagangan kab. Lombok Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Purnama Dewi
NIM : 190501082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di desa pemenang kabupaten Lombok barat

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 14 Desember 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Retno H. Badriati, M.E.I